

BUDIDAYA BROKOLI

(*Brassica oleracea*)



OLEH: RIYADI PRATIWA S.
WIDYASWARA BBPP LEMBANG

Cultivar/varietas

- Royal green
- Delicate green
- Green king
- Radian green
- Green jewel
- DII

Syarat tumbuh

- Suhu min 15.5°C dan maks 24°C.
- Kelembaban optimum 80-90%.
- Ketinggian yang cocok 1000-2000 m dpl.
- Curah hujan ideal 1000-1500 cm per tahun.
- pH tanah 6 – 6,8.
- Tanah subur, gembur dan mengandung banyak BO.
- Tanah tidak boleh kekurangan magnesium (Mg), Molibdenum (Mo) dan Boron (Bo) serta drainase yang lancar

Persiapan Benih

- Sterilisasi benih → larutan fungisida, 55°C, 5 – 30 menit
- Seleksi benih → perendaman 12 jam

Persemaian

- Pembuatan bedengan, lebar bedengan 110-120cm dengan memanjang
- Persemaian:-Penggunaan plastik polibag
 - Disebar diatas guludan
- Media persemaian: pupuk kandang dan tanah

Persiapan Tempat



- Pembajakan/pencangkulan tanah
- Pembuatan bedengan 100-120 cm
- Jarak antar bedengan 40-50

PENGAPURAN



- apabila pH tanah kurang dari 5.5,
- Menggunakan Kaptan/ Dolomit dengan dosis 1.5 ton/ha, pada 3-4 minggu sebelum tanam bersamaan dengan pengolahan lahan

Penanaman

- Usia bibit lebih kurang 1 bulan
- Daun 3-4 helai
- Jarak tanam 50x75cm
- Waktu tanam: pagi jam 6-9 dan sore 3-4
- Penyiraman setelah penanaman

Pemeliharaan

- Penyulaman
- Perempelan
- Pengendalian OPT
- Penyiangkan
- Pemupukan tambahan
- Penyiraman

penyulaman

- penyulaman dihentikan setelah tanaman berumur 10-15 hst.

perempelan

- Perempelan : pembuangan cabang vegetative (daun dan batang) dan tunas-tunas samping.
- pada pemeliharaan brokoli saja....., tanaman kubis-bubisan lain tidak dilakukan
- memacu pertumbuhan generative (masa bunga)==→ hasilnya bagus. Kualitas masa bunga optimal,.....: berukuran besar, padat dan kompak.
- dilakukan 2 minggu sekali.

Penyiangan

- Penyiangan pertama : 7-10 hst
- Penyiangan kedua : 20 hst, dan
- penyiangan ketiga : 30-35 hst.

Pengendalian OPT

- Hama-hama yang sering menyerang tanaman brokoli adalah ulat *plutella*, ulat *criso*, ulat tanah, kutu daun, dan ulat daun

Teknik pengendalian

pengendalian hama penyakit

a. Teknik Agronomi

pengolahan tanah, irigasi, pemberoan (istirahatkan lahan), pergiliran jenis tanaman, tanam serentak, pengaturan jarak tanam, pemupukan berimbang (makro dan mikro).

b. Teknik Varietas Tahan.

ketahanan genetik dan ketahanan ekologi (lingkungan).

c. Teknik Fisik dan Mekanik

lampu perangkap, metilat lem, gelombang suara, pengambilan manual.

d. Teknik Pengendalian Hayati

musuh alami, PESTISIDA NABATI

e. Teknik Pengendalian Kimiawi

menggunakan pestisida kimia.....,tetapi sebagai alternatif terakhir jika semua teknik pengendalian non kimiawi tidak mampu dan pada taraf yang merugikan.

Pemupukan

- 1 tanaman diperlukan :
Urea sebanyak 3 gr + ZA 8 gr, SP-36 8 gr dan KCL 7 gr.
- Atau setara dengan
Urea 100 kg/ha, ZA 250 kg/ha, SP-36 250 kg/ha dan KCL 200 kg/ha
- Pukan (0,75 kg), $\frac{1}{2}$ dosis pupuk N (Urea 2 gr + ZA 4 gr), 1 dosis SP-36 (8 gr) dan KCL (7 gr) diberikan sebelum tanam pada tiap lubang tanam.
- Sisanya pupuk N (Urea 1 gr + ZA 4 gr) pertanaman diberikan pada saat tanaman berumur empat minggu.

penyiraman

- Pada fase pertumbuhan awal atau masa pembentukan bunga, kondisi tanah dijaga agar tetap dalam keadaan basah.
- lakukan penyiraman seminggu 2-4 kali atau melihat kondisi tanah.

Panen dan Pasca Panen

- Waktu panen: 55 – 100 hst
- Sortir
- Grading
- Penyimpanan

TERIMAKASIH

THANK YOU

DANKE

MISOTRA

MERCI